

BERNAS JOGJA

Selasa Wage, 26 Januari 2010

HALAMAN 5

Anggota KPU Raih Doktor UIN Suka

JOGJA— Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) masa bhakti 2007-2012 ini Abdul Aziz Bin Ahmad Junaidi mengatakan, awal proses terbentuknya sebuah Negara terjadi pada masa kehadiran Islam oleh Nabi Muhammad SAW dan Pemerintahan Al-Khulafa Al-Rasyidun. Pada masa itu, masyarakat Arab di semenanjung Arabia yang semula tidak bernegara (*stateless*) dan hidup berdasarkan ikatan kekerabatan, mengalami perubahan fundamental dalam wujud terbentuknya suatu organisasi masyarakat baru yang disebut Ummah di Madinah.

"Ummah pada dasarnya adalah unit perikatan kemasyarakatan bercorak religius daripada sebuah kesatuan kekuasaan yang otoritatif. Pada perkembangan selanjutnya, watak dasar Ummah berkembang menjadi se bentuk pranata kekuasaan terpusat yang secara kategoris disebut *chiefdom* atau pra-negara," papar Abdul dalam presentasi hasil penelitian disertasi Doktorat Bidang Ilmu

Agama di hadapan para mahasiswa dan Dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga di kampus setempat, kemarin.

Menurut Abdul, pada masa kepemimpinan khalifah keempat, guna keperluan praktis, bentuk pemerintahan di Madinah disebut *Chiefdom* Madinah. Namun, *Chiefdom* Madinah sebagai formulasi negara Islam yang bersifat normatif ideologis harus diuji lagi kesahihannya untuk bisa dijadikan rujukan tekstual yang mengandung konsekuensi berlakunya hukum-hukum yang diciptakan *Chiefdom* Madinah bagi negara-negara. Karena terbentuknya *Chiefdom* Madinah hanya didasarkan tantangan masyarakat pada zaman mereka saja.

Chiefdom Madinah ini tidak bisa ditiru secara instan untuk diterapkan di manapun dengan lingkungan sosial apapun. Sebab pembentukannya terjadi dari perpaduan antara nilai-nilai Islam dengan tradisi Arab warisan masa Jahiliyah. Praktik pengorganisasian kekuasaan masa itu

hanya bersifat serempata (*ad-hoc*), menyerap banyak elemen sosial budaya khas Semenanjung Arabia dan tidak memperlihatkan bentuknya yang matang. Serta belum bisa dikatakan ideal, sehingga ketika ada tantangan baru yang tidak mampu dijawab oleh *Chiefdom* Madinah, bentuk ini mengalami kehancuran dalam waktu yang relatif singkat (tidak kurang dari 50 tahun).

Karenanya proses pembentukan sebuah Negara merupakan

proses menuju pembentukan peradaban. Artinya, kehadiran *Chiefdom* Madinah dan kehancurannya, kemudian disusun berdirinya negara dinasti Bani Umayyah dan dinasti-dinasti sesudahnya merupakan mata rantai proses bernegara yang dijalani masyarakat Muslim Arab menuju puncak peradaban mereka.

"Ini merupakan satu garis kontinum yang tidak mungkin dialami secara sama oleh kelompok-kelompok masyarakat Mus-

lim dan kelompok kelompok masyarakat yang lainya karena tantangan dan permasalahan yang dialami berbeda," jelasnya.

Setiap lingkungan masyarakat menurutnya dituntut untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembentukan dan membaharuan negara sesuai dengan tantangan jaman dan kondisi ideal yang dikehendaki demi tercapainya keadilan dan kemakmuran masyarakatnya secara keseluruhan. (ptu)